

BAB III
TINJAUANKASUS

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI Ny. S
DI PMB LANGGENG SRI ASIH, S.ST PAGELARANPRINGSEWU

TANGGALPENGKAJIAN : Jumat, 25 juni 2021

JAM : 09.00WIB

TEMPATPENGKAJIAN : PMB Langgeng Sri Asih, S.ST

NAMAMAHASISWA : RESTI NOFDIANA PUTRI

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Bayi

- a. Nama : Bayi Ny.S
- b. TanggalLahir : 23 juni 2021
- c. JamLahir : 02.00 WIB
- d. Umur : 3 hari
- a. JenisKelamin : Laki-Laki

2. IndentitasOrangtua

- | IBU | AYAH |
|--------------------|---------|
| a. Nama :Ny.S | Tn. A |
| b. Umur :27Tahun | 29Tahun |
| c. Suku : Jawa | Jawa |
| d. Agama : Islam | Islam |
| e. Pendidikan :SMP | SD |
| f. Pekerjaan :IRT | Buruh |

g. Alamat : Gemah Ripah GemahRipah

3. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan keadaan bayi terdapat kelainan atau tidak

4. Keluhan Utama

Ibu mengatakan bagian mata kanan terdapat kotoran

5. Riwayat Kesehatan Maternal

a. HPHT : 21-09-2021

b. HPL : 28-06-2021

c. ANC : 5x

d. Imunisasi TT : Lengkap

e. BB/PB ibu : 55 kg/151 cm

f. Keluhan TM I : Keram peruh bawah, gerah, letih

TM II : Keram pada kaki, nyeri pinggang

TM III : Kontraksi palsu, wasir, kaki membengkak

6. Riwayat Kesehatan Intranatal

a. Tanggal lahir : 23-06-2021

b. Jam : 02.00 wib

c. Tempat persalinan : PMB Langgeng Sri Asih S,ST

d. Jenis persalinan : Normal

e. Penolong : Bidan

f. Injeksi VIT K : Sudah dilakukan

g. Penggunaan obat selama kehamilan : Tidak ada

7. Riwayat Postnatal

a. Usaha nafas dengan bantuan/tanpa bantuan : Tanpa bantuan

b. Tanda Bugar

- Bernafas tanpa kesulitan : iya
- Menangis kuat : Bayi menangis kuat
- Tonus otot : bayi menggerakkan tangan kaki

c. Kebutuhan resusitasi : Tidak dilakukan

8. Pola kebutuhan sehari- hari

a. Nutrisi

- Minum ASI
Frekuensi : Sesuai kebutuhan bayi
Durasi : 15-20 Menit

b. Eliminasi

- BAB
Frekuensi : Setelah minum ASI
Warna : Khas, Hitam kecoklatan
Keluhan : tidak ada keluhan
- BAK
Frekuensi : Setelah minum ASI
Warna : Kuning bening
Keluhan : tidak ada keluhan

c. Personal hygiene

- Ganti popok : Setelah BAB dan BAK
- Perawatan tali pusat : sudah dilakukan

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan Umum : Baik

- b. Kesadaran : CM
- c. Tanda-tanda vital
- Laju jantung : 138x/menit
 - Laju pernafasan : 46x/menit
 - Suhu : 37 °C
- d. Antropometri
- BB : 3900 Gram
 - PB : 51 cm
 - lingkaran dada : 33 cm
 - Lingkaran kepala : 34 cm
 - Lingkaran lengan : 12 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : Bentuk bulat, sutura teraba, ubun-ubun besar datar, ubun-ubun kecil datar, tidak ada molase, tidak ada cephal hematoma, LK : 34 cm
- b. Wajah : Tidak pucat dan tidak ada pembengkakan
- c. Mata : Bentuk simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, mata kotor bagian kanan, terdapat reflek grabela (+)
- d. Hidung : Bentuk normal tidak ada cupping hidung.
- e. Mulut : Bentuk simetris, warna bibir merah tidak sianosis, tidak ada Labioskisis, labiopalatoskisis, tidak ada oral thrush (bercak putih) reflek rooting (+) reflek sucking (+)
- f. Dada : Bentuk simetris, Puting susu menonjol, bunyi nafas normal tidak ada wheezing dan ronchi bunyi jantung normal lupdup

dan teratur, LD 33cm.

- g. Tangan : Bentuk tangan kanan dan kiri simetris, jari-jari lengkap. Tidak ada polidaktil dan sindaktil, reflekgrasping (+) reflek morro (+)
- h. Abdomen : Bentuk normal, tidak ada penojolan sekitartali pusat. Tali pusat masih basah, lembek saat menangis.
- i. Genetalia : Terdapat lubang uretra, terdapat testis dan skrotum
- j. Kaki : Bentuk simetris, jari-jari lengkap tidak ada polidaktil dan sindaktil dan reflek babinski (+)
- k. Punggung dan anus : Punggung bentuk simetris, tidak ada tonjolan ataupun cekungan, tidak ada bercak mongol, anus (+)

C. Assasment

Tanggal : 24 Juni 2021

Pukul : 09.00 WIB

Bayi Ny. S umur 3 hari Cukup bulan sesuai usia kehamilan

Masalah : Bayi Ikterus, *rheum* pada mata bagian kanan

Kebutuhan : - Mengajarkan ibu menyusui sesering mungki

- Mengajarkan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari

- Menganjurkan ibu untuk membersihkan mata pada saat memandikan bayi

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayinya BB: 3900 gram, LD:33 cm LK: 34 cm jenis kelamin laki-laki, suhu: 37⁰C Laju napas: 46x/menit, Laju jantung:138x/menit

Evaluasi : ibu sudah mengetahui keadaan bayinya dan merasa senang

2. Memberitahu ibu untuk membersihkan mata pada saat memandikan bayi atau pada saat *rheum* penuh di mata

Evaluasi : ibu mengerti dan mau melakukannya.

3. Cara membersihkan *rheum* pada mata

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukannya

4. Melakukan perawatan tali pusat dengan cara memberihkan dengan air kemudian mengeringkan dengan kain bersih hingga kering dan membungkusnya dengan kassaseteril.

Evaluasi: sudah di lakukan

5. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar sesuai SOP terlampir

Evaluasi : Ibu mengerti dan paham dengan teknik menyusui yang benar

6. Mengajarkan ibu menyusui sesuai keinginan bayi (One demand)

Evaluasi : Sudah dilakukan

7. Memberitahu ibu untuk menjemur bayi di pagi hari pukul 7-9 pagi 15-30 menit agar bayi tidak ikterus

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukannya

8. Memberikan konseling jaga kehangatan bayi yaitu

a. bayi jangan didekatkan dengan jendela,tembok/lantai.

b. jangan menyalakan kipas bayi agar tetap hangat

c. berikan topi pada kepala bayi di beri pakaian lalu selimuti bayi agar bayi tetap hangat.

Evaluasi : ibu mengerti dan paham cara menjaga kehangatan bayi

9. Memberikan penkes tanda bahaya pada Neonatussesuai buku KIA yaitu

a. Bayi tidak mau minum asi, hisapanlemah.

b. Letargi: bayi terus menerus tidur tanpa mau bangun untuk minumasi.

c. Warna kulit abnormal: kulit/bibir biru (Sianosis) atau bayi sangat kuning(Ikterik).

d. Suhu terlalu panas (Fibris) atau terlalu dingin(Hipotermi).

e. Kesulitan bernafas, yaitu nafas cepat $> 60x/mnt$ atau menggunakan obat nafastambahan.

10. Memberitahu ibu untuk kunjungan Neonatus III pada usia 8-28 hari memberikan konseling tentang :

- a. Memberitahu ibu tanda bahaya Neonatus
- b. Konseling tentang ASI eksklusif
- c. Memberitahu dan menjelaskan kepada ibu tentang imunisasi BCG

Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan kembali

(Vivian, 2013)